



## Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura

Balya Firjawun Sabila<sup>1\*</sup>, Laili Amalia<sup>2</sup>, Ria Kasanova<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura, Indonesia

Email: [balyafs27@gmail.com](mailto:balyafs27@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [lailiamalia@unira.ac.id](mailto:lailiamalia@unira.ac.id)<sup>2</sup>, [kasanaovaria@unira.ac.id](mailto:kasanaovaria@unira.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis korespondensi: [balyafs27@gmail.com](mailto:balyafs27@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to describe spelling errors found in undergraduate thesis abstracts written by students of the Faculty of Engineering, Universitas Madura, based on the provisions of the Fifth Edition of Indonesian Spelling Guidelines (Ejaan Bahasa Indonesia/EBI). The study employed a qualitative descriptive design. The data consisted of thesis abstracts collected from the Universitas Madura Library. Data were gathered through documentation and text observation and analyzed through identification, classification, tabulation, and interpretation stages. The findings revealed 118 spelling errors, consisting of 47 letter usage errors (39.8%), 41 word-writing errors (34.7%), and 30 punctuation errors (25.5%). Letter-related errors were predominantly associated with inappropriate capitalization, while word-writing errors were dominated by non-standard word forms and incorrect affixation. Punctuation errors mainly involved the misuse of commas. These findings indicate that the implementation of Indonesian spelling conventions in thesis abstracts remains suboptimal. The errors reflect not only insufficient mastery of spelling rules but also limited academic editing practices among students. This study provides empirical evidence regarding the quality of spelling usage in academic writing among engineering students and offers a basis for strengthening academic literacy and scientific writing instruction in higher education.*

**Keywords:** *Academic Literacy; Academic Writing; Error Analysis; Indonesian Spelling; Thesis Abstract.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura angkatan 2020 berdasarkan ketentuan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data penelitian berupa abstrak skripsi mahasiswa yang diperoleh dari Perpustakaan Universitas Madura. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan observasi teks, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, tabulasi, dan interpretasi kesalahan ejaan berdasarkan EBI Edisi V. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 118 kesalahan ejaan yang terdiri atas 47 kesalahan penggunaan huruf (39,8%), 41 kesalahan penulisan kata (34,7%), dan 30 kesalahan penggunaan tanda baca (25,5%). Kesalahan penggunaan huruf didominasi oleh penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, kesalahan penulisan kata didominasi oleh penggunaan bentuk tidak baku dan kesalahan penulisan imbuhan, sedangkan kesalahan penggunaan tanda baca didominasi oleh kesalahan penggunaan tanda koma. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan kaidah EBI dalam penulisan abstrak skripsi masih belum optimal. Kesalahan yang ditemukan tidak hanya menunjukkan keterbatasan penguasaan kaidah ejaan, tetapi juga mencerminkan belum optimalnya proses penyuntingan akademik. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai kualitas penggunaan ejaan pada karya ilmiah mahasiswa bidang teknik sebagai dasar penguatan literasi akademik dan pembelajaran menulis ilmiah di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Abstrak Skripsi; Analisis Kesalahan Berbahasa; Ejaan Bahasa Indonesia; Literasi Akademik; Penulisan Ilmiah.

### 1. LATAR BELAKANG

Abstrak merupakan bagian penting dalam karya ilmiah yang berfungsi menyajikan ringkasan penelitian secara singkat, padat, dan informatif. Melalui abstrak, pembaca dapat memperoleh gambaran mengenai tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian tanpa harus membaca keseluruhan naskah. Oleh karena itu, abstrak menjadi salah satu komponen yang menentukan keterbacaan dan kualitas akademik suatu karya ilmiah. Kualitas abstrak tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan informasi yang disampaikan, tetapi juga oleh ketepatan

penggunaan bahasa, termasuk penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Penggunaan ejaan yang tepat memungkinkan informasi tersampaikan secara jelas, efektif, dan mudah dipahami oleh pembaca, sedangkan kesalahan ejaan dapat menimbulkan ambiguitas makna serta menurunkan kualitas akademik tulisan.

Dalam penulisan karya ilmiah, Ejaan Bahasa Indonesia berfungsi sebagai pedoman yang mengatur penggunaan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Ketiga aspek tersebut memiliki peran penting dalam membangun kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan secara tertulis. Penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai, penulisan kata yang tidak baku, maupun kesalahan penggunaan tanda baca dapat mengganggu keterpahaman pembaca terhadap isi tulisan. Oleh sebab itu, penguasaan kaidah ejaan menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih menjadi salah satu permasalahan dominan dalam penulisan akademik mahasiswa. Khair (2018) menemukan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca masih banyak ditemukan dalam proposal skripsi mahasiswa. Nurhamidah (2018) melaporkan bahwa bentuk kesalahan yang paling dominan meliputi penggunaan kata tidak baku, kesalahan penulisan imbuhan, dan ketidaktepatan penggunaan tanda baca. Sementara itu, Leksono (2019) mengungkapkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara konsisten pada tugas-tugas akademik. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Nurhaliza et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penguasaan aspek tata bahasa dan ejaan masih menjadi tantangan dalam pengembangan literasi akademik di perguruan tinggi. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa permasalahan penggunaan ejaan masih menjadi isu yang relevan untuk dikaji dalam konteks penulisan ilmiah.

Meskipun penelitian mengenai kesalahan ejaan telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada proposal skripsi, makalah, laporan praktikum, dan karya tulis mahasiswa secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji kesalahan ejaan pada abstrak skripsi mahasiswa dari bidang ilmu nonbahasa masih relatif terbatas. Padahal, abstrak merupakan bagian yang paling sering diakses dan dibaca karena berfungsi sebagai representasi keseluruhan isi penelitian. Mahasiswa dari bidang teknik pada umumnya lebih berorientasi pada substansi keilmuan dibandingkan aspek kebahasaan sehingga berpotensi menghasilkan berbagai bentuk kesalahan ejaan dalam penulisan abstrak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengidentifikasi dan memetakan bentuk kesalahan ejaan yang

muncul pada abstrak skripsi mahasiswa bidang teknik sebagai dasar evaluasi kualitas literasi akademik.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang diarahkan secara khusus pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura angkatan 2020. Selain mengidentifikasi bentuk kesalahan penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca berdasarkan ketentuan Ejaan Bahasa Indonesia, penelitian ini juga memetakan kecenderungan kesalahan yang paling dominan dalam penulisan abstrak. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai tingkat kepatuhan mahasiswa terhadap kaidah ejaan serta menjadi dasar pengembangan program pembinaan literasi akademik di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura angkatan 2020 berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan pembelajaran menulis akademik, peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa, serta pengembangan budaya akademik yang lebih baik di lingkungan perguruan tinggi.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan unsur-unsur bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku. Dalam kajian linguistik terapan, analisis kesalahan berbahasa digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan bahasa yang dilakukan oleh pengguna bahasa (Tarigan, 2011; Setyawati, 2019). Analisis kesalahan berbahasa juga berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa pengguna serta menjadi dasar perbaikan dalam proses pembelajaran bahasa.

Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada berbagai tataran kebahasaan, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan ejaan (Tarigan, 2011). Dalam konteks penulisan akademik, kesalahan ejaan menjadi salah satu bentuk kesalahan yang paling sering ditemukan karena berkaitan langsung dengan ketepatan penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca (Khair, 2018; Nurhamidah, 2018). Kesalahan ejaan yang terjadi secara berulang dapat mengurangi kualitas akademik suatu tulisan serta menghambat penyampaian informasi secara efektif (Leksono, 2019).

Penelitian ini difokuskan pada analisis kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura.

## **Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V**

Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan seperangkat aturan yang mengatur tata cara penggunaan bahasa Indonesia dalam bentuk tulis. EBI berfungsi sebagai pedoman dalam penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, serta penulisan unsur serapan agar tercipta keseragaman dan ketepatan dalam komunikasi tertulis (Kemendikbudristek, 2022). Penerapan EBI menjadi salah satu indikator kualitas penulisan akademik karena berkaitan dengan kejelasan, keterbacaan, dan ketepatan penyampaian informasi (Arifin & Tasai, 2008; Nawasena, 2024).

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V, ruang lingkup ejaan mencakup penggunaan huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan (Kemendikbudristek, 2022). Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada tiga aspek utama yang paling banyak ditemukan dalam abstrak skripsi, yaitu penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

### **Penggunaan Huruf**

Penggunaan huruf dalam EBI mencakup berbagai ketentuan, salah satunya penggunaan huruf kapital. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat, nama orang, nama lembaga, nama geografis, dan unsur-unsur tertentu yang telah diatur dalam EBI (Kemendikbudristek, 2022). Sebaliknya, kata umum yang tidak berfungsi sebagai nama diri ditulis menggunakan huruf kecil.

Selain huruf kapital, EBI juga mengatur penggunaan huruf miring untuk menuliskan kata atau istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia (Kemendikbudristek, 2022). Ketidaktepatan penggunaan huruf kapital maupun huruf miring sering ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa dan menunjukkan rendahnya ketelitian dalam penerapan kaidah ejaan (Khair, 2018; Leksono, 2019).

### **Penulisan Kata**

Penulisan kata merupakan aspek penting dalam penerapan EBI. Penulisan kata meliputi kata dasar, kata turunan, kata berimbuhan, gabungan kata, kata ulang, bentuk baku, serta unsur serapan (Kemendikbudristek, 2022). Dalam penulisan akademik, ketepatan penulisan kata berpengaruh terhadap kejelasan informasi dan kualitas ilmiah suatu tulisan (Arifin & Tasai, 2008).

Kesalahan penulisan kata umumnya berupa penggunaan bentuk tidak baku, kesalahan penulisan imbuhan, kesalahan penulisan gabungan kata, serta ketidaktepatan dalam penulisan istilah asing (Nurhamidah, 2018; Khair, 2018). Oleh karena itu, penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai rujukan utama sangat diperlukan untuk memastikan

ketepatan bentuk kata yang digunakan dalam karya ilmiah (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2024).

### **Penggunaan Tanda Baca**

Tanda baca merupakan unsur yang berfungsi memperjelas hubungan antarkata, antarklausa, dan antarkalimat dalam suatu tulisan. Penggunaan tanda baca yang tepat membantu pembaca memahami maksud penulis secara lebih jelas dan akurat (Kemendikbudristek, 2022). Sebaliknya, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dapat menyebabkan kesalahpahaman atau ambiguitas makna.

Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada tanda baca yang paling sering muncul dalam abstrak skripsi, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), dan tanda pisah (–). Kelima jenis tanda baca tersebut memiliki fungsi yang berbeda dan penggunaannya telah diatur secara rinci dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V (Kemendikbudristek, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca masih menjadi salah satu bentuk kesalahan dominan dalam karya ilmiah mahasiswa (Khair, 2018; Leksono, 2019).

### **Abstrak dalam Karya Ilmiah**

Abstrak merupakan ringkasan singkat yang menggambarkan keseluruhan isi penelitian. Abstrak umumnya memuat tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan simpulan secara ringkas (Liumbruno et al., 2013). Dalam karya ilmiah, abstrak memiliki fungsi penting karena menjadi bagian pertama yang dibaca oleh pembaca, editor, maupun reviewer sebelum menelaah keseluruhan isi naskah (Rasyid, 2012; Widayati & Junandi, 2020).

Sebagai representasi isi penelitian, abstrak dituntut menggunakan bahasa yang efektif, ringkas, objektif, dan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (Sari et al., 2022; Salbiah et al., 2026). Oleh karena itu, kualitas kebahasaan abstrak menjadi salah satu indikator kualitas akademik suatu karya ilmiah.

### **Kerangka Konseptual Penelitian**

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa abstrak skripsi merupakan bentuk penulisan akademik yang harus memenuhi kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Analisis dilakukan terhadap tiga aspek utama ejaan, yaitu penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca (Kemendikbudristek, 2022). Ketiga aspek tersebut digunakan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang muncul dalam abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura.

Kesalahan yang ditemukan selanjutnya diklasifikasikan dan dianalisis untuk mengetahui kecenderungan bentuk kesalahan yang paling dominan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar

evaluasi terhadap kualitas literasi akademik mahasiswa serta sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah di perguruan tinggi (Nurhaliza et al., 2024; Salbiah et al., 2026).

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena data penelitian berupa teks yang dianalisis berdasarkan kaidah kebahasaan dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka statistik. Menurut Moleong (2007), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan konteks alamiah yang diteliti. Sementara itu, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian tanpa melakukan manipulasi terhadap data (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura.

#### **Sumber Data dan Unit Analisis**

Sumber data penelitian berupa abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura angkatan 2020 yang diperoleh dari Perpustakaan Universitas Madura. Data penelitian berupa satuan lingual yang mengandung kesalahan ejaan berdasarkan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V (Kemendikbudristek, 2022). Unit analisis dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, maupun penggunaan tanda baca.

Pemilihan data dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan data berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria data meliputi: (1) abstrak berasal dari skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura angkatan 2020, (2) abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, dan (3) dokumen tersedia secara lengkap di perpustakaan universitas.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan observasi teks. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen abstrak skripsi yang menjadi sumber data penelitian (Abubakar, 2021). Selanjutnya, observasi teks dilakukan dengan membaca, mencermati, dan menelaah setiap abstrak secara berulang untuk menemukan bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam dokumen penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mengumpulkan abstrak skripsi yang memenuhi kriteria penelitian, (2) membaca keseluruhan abstrak secara intensif, (3) menandai bagian yang mengandung kesalahan ejaan, dan (4) mencatat data ke dalam lembar identifikasi kesalahan yang telah disiapkan.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis data penelitian (Moleong, 2007). Untuk membantu proses analisis, penelitian ini menggunakan lembar identifikasi kesalahan ejaan yang disusun berdasarkan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V (Kemendikbudristek, 2022).

Lembar identifikasi tersebut digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam tiga kategori utama, yaitu kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui lima tahapan.

Pertama, membaca seluruh abstrak skripsi secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman terhadap data penelitian. Kedua, mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang ditemukan dalam abstrak. Ketiga, mengklasifikasikan data berdasarkan kategori kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Keempat, menyajikan dan menabulasikan data berdasarkan jenis kesalahan yang ditemukan. Kelima, menginterpretasikan data berdasarkan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V untuk memperoleh gambaran mengenai pola kesalahan ejaan yang muncul pada abstrak skripsi mahasiswa.

### **Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik ketekunan pengamatan dan pemeriksaan sejawat (peer debriefing). Ketekunan pengamatan dilakukan dengan membaca dan memeriksa data secara berulang agar setiap bentuk kesalahan ejaan dapat diidentifikasi secara tepat dan konsisten (Moleong, 2007). Sementara itu, pemeriksaan sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil identifikasi dan klasifikasi data kepada dosen atau peneliti yang memiliki kompetensi dalam bidang bahasa Indonesia untuk memperoleh kesesuaian interpretasi serta meningkatkan kredibilitas hasil penelitian (Lincoln & Guba, 1985).

## Dasar Acuan Analisis

Penentuan bentuk kesalahan ejaan dalam penelitian ini mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022). Pedoman tersebut digunakan sebagai standar resmi dalam mengidentifikasi kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca yang ditemukan pada abstrak skripsi mahasiswa.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Kesalahan Ejaan pada Abstrak Skripsi

Hasil analisis terhadap abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura angkatan 2020 menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Secara keseluruhan ditemukan 118 kasus kesalahan ejaan yang tersebar pada berbagai abstrak yang dianalisis.

**Tabel 1.** Distribusi Kesalahan Ejaan pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura.

| Jenis Kesalahan       | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------------|-----------|----------------|
| Penggunaan Huruf      | 47        | 39,8           |
| Penulisan Kata        | 41        | 34,7           |
| Penggunaan Tanda Baca | 30        | 25,5           |
| Total                 | 118       | 100            |

Berdasarkan Tabel 1, kesalahan penggunaan huruf merupakan kategori yang paling dominan dengan frekuensi 47 kasus (39,8%), diikuti kesalahan penulisan kata sebanyak 41 kasus (34,7%), dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 30 kasus (25,5%). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), khususnya pada penggunaan huruf kapital, penulisan bentuk kata baku, dan penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik.

Dominasi kesalahan ejaan menunjukkan bahwa kemampuan literasi akademik mahasiswa belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Padahal, ketepatan penggunaan ejaan merupakan salah satu indikator kualitas penulisan ilmiah karena berpengaruh terhadap kejelasan dan keterbacaan informasi yang disampaikan (Kemendikbudristek, 2022).

### Kesalahan Penggunaan Huruf

Kesalahan penggunaan huruf menjadi kategori kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.** Distribusi Kesalahan Penggunaan Huruf.

| <b>Subkategori Kesalahan</b>         | <b>Frekuensi</b> |
|--------------------------------------|------------------|
| <b>Huruf kapital</b>                 | 35               |
| <b>Penulisan singkatan</b>           | 7                |
| <b>Penulisan nama resmi/aplikasi</b> | 5                |
| <b>Total</b>                         | 47               |

Berdasarkan Tabel 2, kesalahan penggunaan huruf didominasi oleh kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 35 kasus atau 74,5% dari keseluruhan kesalahan penggunaan huruf. Kesalahan tersebut ditemukan pada penulisan kata umum yang menggunakan huruf kapital di tengah kalimat, seperti Tarif, Ruas Jalan, Transportasi Udara, dan Tingkat Pelayanan. Berdasarkan EBI Edisi V, kata-kata tersebut tidak termasuk kategori nama diri sehingga seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil.

Selain itu, ditemukan kesalahan pada penulisan singkatan dan nama aplikasi, seperti Vps yang seharusnya ditulis VPS dan Whatsapp yang seharusnya ditulis WhatsApp. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami ketentuan penulisan singkatan dan nama resmi dalam karya ilmiah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Khair (2018) dan Leksono (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital merupakan salah satu bentuk kesalahan ejaan yang paling dominan dalam karya ilmiah mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan aturan penggunaan huruf kapital masih menjadi permasalahan yang berulang dalam penulisan akademik di perguruan tinggi.

Dari perspektif literasi akademik, kesalahan penggunaan huruf menunjukkan bahwa proses penyuntingan naskah belum dilakukan secara optimal. Mahasiswa cenderung lebih berfokus pada isi penelitian dibandingkan ketepatan penerapan kaidah bahasa Indonesia.

### **Kesalahan Penulisan Kata**

Kesalahan penulisan kata merupakan kategori kesalahan kedua yang paling banyak ditemukan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Distribusi Kesalahan Penulisan Kata.

| <b>Subkategori Kesalahan</b> | <b>Frekuensi</b> |
|------------------------------|------------------|
| <b>Kata tidak baku</b>       | 18               |
| <b>Kata berimbuhan</b>       | 13               |
| <b>Istilah asing</b>         | 10               |
| <b>Total</b>                 | 41               |

Berdasarkan Tabel 3, kesalahan penulisan kata didominasi oleh penggunaan kata tidak baku sebanyak 18 kasus (43,9%). Bentuk kesalahan yang ditemukan antara lain penggunaan kata jaman, aktifitas, manajemen, dan menimalisir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bentuk yang sesuai adalah zaman, aktivitas, manajemen, dan meminimalkan.

Kesalahan lain ditemukan pada penulisan kata berimbuhan, seperti di dapat yang seharusnya ditulis didapat. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan fungsi awalan di- sebagai imbuhan dengan di sebagai kata depan. Dalam EBI, awalan di- yang membentuk verba pasif harus ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

Selain itu, ditemukan kesalahan pada penulisan istilah asing seperti Layer 7 Protocol, packet filtering, dan First Come First Served yang tidak ditulis menggunakan huruf miring. Berdasarkan EBI Edisi V, istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia harus ditulis miring.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Nurhamidah (2018) yang menemukan bahwa penggunaan kata tidak baku masih menjadi salah satu bentuk kesalahan dominan dalam karya ilmiah mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan KBBI sebagai rujukan utama dalam penulisan akademik belum dilakukan secara optimal oleh mahasiswa.

### **Kesalahan Penggunaan Tanda Baca**

Kesalahan penggunaan tanda baca merupakan kategori kesalahan ketiga yang ditemukan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Distribusi Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.

| <b>Subkategori Kesalahan</b>        | <b>Frekuensi</b> |
|-------------------------------------|------------------|
| <b>Tanda koma</b>                   | 12               |
| <b>Tanda titik dua</b>              | 6                |
| <b>Tanda hubung/pisah</b>           | 5                |
| <b>Simbol ampersand (&amp;)</b>     | 4                |
| <b>Penulisan nominal dan simbol</b> | 3                |
| <b>Total</b>                        | 30               |

Berdasarkan Tabel 4, kesalahan penggunaan tanda koma merupakan bentuk kesalahan yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 12 kasus (40,0%). Kesalahan tersebut umumnya berupa penggunaan koma sebelum konjungsi serta dan yaitu yang tidak sesuai dengan kaidah EBI.

Selain itu, ditemukan penggunaan simbol ampersand (&) sebagai pengganti kata dan pada penulisan ATP & WTP serta tour & travel. Dalam penulisan ilmiah berbahasa Indonesia, penggunaan simbol tersebut tidak dianjurkan kecuali sebagai bagian dari nama resmi suatu lembaga atau organisasi.

Kesalahan lain ditemukan pada penggunaan tanda titik dua yang didahului spasi, misalnya pada penulisan Dosen Pembimbing : Ahmad Fatoni. Berdasarkan EBI, tanda titik dua tidak boleh didahului spasi. Pada beberapa data juga ditemukan penggunaan tanda hubung untuk menunjukkan rentang wilayah yang seharusnya menggunakan tanda pisah.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap fungsi dan aturan penggunaan tanda baca masih belum optimal. Hasil penelitian ini mendukung temuan Khair (2018) dan Leksono (2019) yang menyatakan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca masih menjadi salah satu bentuk kesalahan ejaan yang dominan dalam karya tulis mahasiswa.

### **Implikasi Temuan terhadap Literasi Akademik Mahasiswa**

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca masih ditemukan pada abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek penerapan Ejaan Bahasa Indonesia, masih perlu diperkuat.

Dominasi kesalahan penggunaan huruf dan penulisan kata menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan dasar kebahasaan dalam penulisan ilmiah. Kondisi tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan EBI, tetapi juga mencerminkan rendahnya intensitas penyuntingan naskah sebelum skripsi diserahkan atau dipublikasikan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi perguruan tinggi, khususnya dalam penguatan literasi akademik mahasiswa. Program studi perlu meningkatkan pembinaan keterampilan menulis akademik melalui pelatihan EBI, pendampingan penulisan skripsi, serta pemanfaatan KBBI dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sebagai rujukan utama dalam penyusunan karya ilmiah. Dengan demikian, kualitas kebahasaan karya ilmiah mahasiswa dapat meningkat sejalan dengan peningkatan kualitas substansi penelitian yang dihasilkan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Madura angkatan 2020 berdasarkan ketentuan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan ejaan yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Berdasarkan hasil analisis, kesalahan penggunaan huruf merupakan kategori yang paling dominan, terutama pada penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ketentuan EBI. Selain itu, ditemukan pula kesalahan penulisan kata berupa penggunaan bentuk tidak baku, kesalahan penulisan imbuhan, dan ketidaktepatan penulisan istilah asing. Pada aspek tanda baca, kesalahan yang dominan meliputi penggunaan tanda koma, tanda titik dua, serta penggunaan simbol yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dalam abstrak skripsi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kaidah EBI yang belum optimal, tetapi juga mencerminkan masih rendahnya praktik penyuntingan akademik sebelum naskah diserahkan atau dipublikasikan. Dominasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan bentuk kata tidak baku mengindikasikan bahwa aspek ejaan masih menjadi salah satu tantangan utama dalam literasi akademik mahasiswa bidang teknik.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam pemetaan kualitas penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada abstrak skripsi mahasiswa nonbahasa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kualitas kebahasaan karya ilmiah tidak hanya ditentukan oleh substansi penelitian, tetapi juga oleh kemampuan penulis dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia secara tepat. Oleh karena itu, penguatan literasi akademik perlu diarahkan tidak hanya pada pengembangan kemampuan berpikir ilmiah, tetapi juga pada peningkatan kompetensi kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2008). *Cermat berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Akademika Pressindo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kemendikbudristek. (2022). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khair, U. (2018). Analisis kesalahan ejaan yang disempurnakan (EYD) dalam proposal skripsi mahasiswa. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1), 31–54. <https://doi.org/10.29240/estetik.v1i1.575>
- Leksono, M. L. (2019). Analisis kesalahan penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116–123. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1440>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Liumbruno, G. M., Velati, C., Pasqualetti, P., Franchini, M., & Italian Society of Transfusion Medicine and Immunohaematology Working Party. (2013). How to write a scientific manuscript for publication. *Blood Transfusion*, 11(2), 217–226. <https://doi.org/10.2450/2012.0247-12>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nawasena, T. (2024). *EYD V: Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Penerbit Nawasena.
- Nurhaliza, S., Hamzah, R. A., & Febriyani, N. A. (2024). Pengajaran tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 49–56.
- Nurhamidah, D. (2018). Analisis kesalahan ejaan pada karangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi*, 1(2), 92–107. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.92-107>
- Rasyid, Y. (2012). *Penulisan karya ilmiah dan abstrak penelitian*. Universitas Negeri Jakarta Press.
- Salbiah, S., Hayadi, B. H., Ningsih, D. S. C., Mahar, T., Rukiyah, R., & Tresna, P. W. (2026). Penulisan abstrak dalam artikel ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 24–26.
- Sari, M., Ningsih, P. E. A., Saswandi, T., & Ihsan, R. (2022). Penulisan abstrak berbahasa Inggris untuk karya tulis ilmiah. *Jurnal Abdimas ADPI Sosial dan Humaniora*, 3(4), 435–441. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i4.210>
- Setyawati, N. (2019). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: Teori dan praktik*. Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Angkasa.
- Widayati, R. W., & Junandi, S. (2020). Membuat abstrak: Peluang pustakawan dalam meningkatkan profesionalitas untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. *Media Informasi*, 29(1), 116–127. <https://doi.org/10.22146/mi.v29i1.51840>